

**KULTUR MEMBACA MASYARAKAT PESISIR  
DI DESA KARANGGADUNG, KECAMATAN PETANAHAN,  
KABUPATEN KEBUMEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Menyusun Skripsi Guna Memenuhi Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Oleh :  
Uswatun Hasanah  
16140039

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1573/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Kultur Membaca Masyarakat Pesisir di Desa Karanggadung Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : USWATUN HASANAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16140039  
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.

SIGNED

Valid ID: 64e71eea1b131



Penguji I

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 64e6dd912fe98



Penguji II

Ahmad Anwar, M.A.

SIGNED

Valid ID: 64e6e104d3677



Yogyakarta, 07 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 64e728fb9a067

## PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 16140039

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kultur Membaca Masyarakat Pesisir di Desa Karanggadung Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen” adalah hasil karya penulis sendiridan bukan jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan telah dicantumkan pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Agustus 2023



Uswatun Hasanah

16140039

**Prof., Dr. Nurdin Laugu, S. Ag., S.S.**  
**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan**  
**Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

**NOTA DINAS**

Hal: Skripsi Sdri. Uswatun Hasanah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 16140039  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul : "Kultur Membaca Masyarakat Pesisir di Desa Karanggadung Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen"

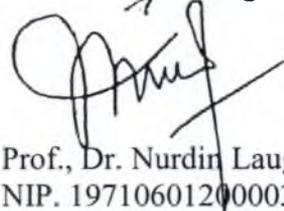
Dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan.

Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar saudara yang bersangkutan di atas dapat segera dapat segera disetujui dan disidangkan dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Prof., Dr. Nurdin Laugu, S. Ag., S.S.  
NIP. 19710601200003 1002

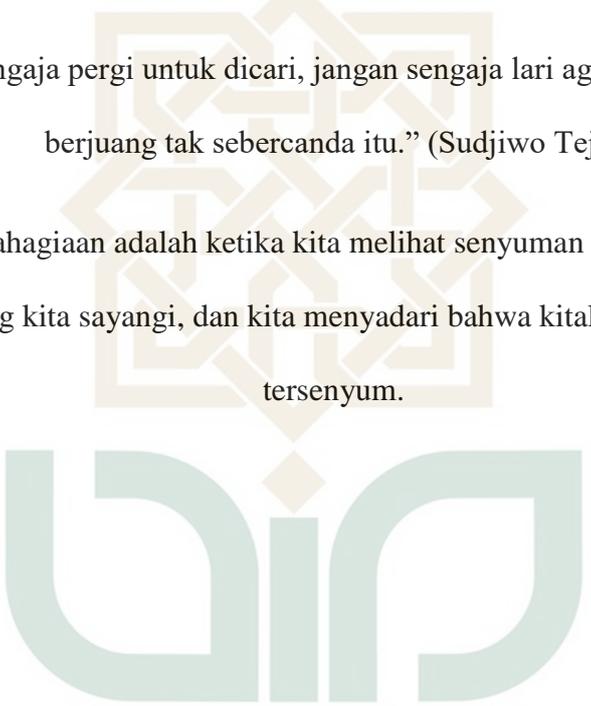
## MOTTO

“Sesungguhnya setelah ada kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al Insyirah : 6)

“Setiap hembusan nafas yang diberikan Allah padamu bukan hanya berkah, tapi juga tanggung jawab.” (Anonim)

“Jangan sengaja pergi untuk dicari, jangan sengaja lari agar dikejar. Karena berjuang tak sepercanda itu.” (Sudjiwo Tejo)

Salah satu kebahagiaan adalah ketika kita melihat senyuman tersungging di wajah mereka yang kita sayangi, dan kita menyadari bahwa kitalah alasan mereka tersenyum.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

*Proposal ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah, karena hanya kepada-Nya kami menyembah dan hanya kepada-Nya kami mohon pertolongan.*

*Sekaligus ungkapan terimakasihku kepada:*

*Mama dan Bapak atas segala doa dan dukungan baik materiil dan moril*

*Suami dan anak tersayang yang telah memberikan dukungan dan motivasi*

*Adik-adikku (Faisal dan Sahal) yang telah memberi warna dalam hidupku*

*Mbah Rusmono (rahimahullah) kuberjanji takkan mengecewakanmu*

*Teman-teman RTH 6 (Sofi, Mbak Kiki, Mbak Iin, Mbak Elly, Mbak Arum, Sita,*

*Nana, Mbak Silmi, Mbak Ismi, Sekar, Mbak Rohmah, Umi, Ima, Hana) yang*

*selalu bersama dalam suka maupun duka, bersama kalian aku menjadi paham*

*betapa pentingnya bersyukur dan bersabar*

*Sahabatku, Annisa yang selalu mendengar keluh kesahku, menemani selama di*

*jogja, sahabatku, Ida yang telah menjadi provokator dan motivator dalam*

*penulisan skripsi ini*

*Teman-teman prodi Ilmu Perpustakaan kelas A angkatan 2016 yang telah*

*mewarnai hariku*

*Almamater tercinta Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

**INTISARI**

**KULTUR MEMBACA MASYARAKAT PESISIR  
DI DESA KARANGGADUNG, KECAMATAN PETANAHAN,  
KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh  
Uswatun Hasanah  
16140039

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kultur membaca masyarakat pesisir di Desa Karanggadung, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah analisis SWOT kultur membaca masyarakat pesisir di desa Karanggadung yaitu, *strengths* (kekuatan): Kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca, TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an), *nderes* (membaca Al Qur'an), *Yasinan*, *Tahlilan*, *Parasan*, Membaca Al Kitab, adanya perpustakaan sekolah di desa Karanggadung. *Weaknesses* (kelemahan): rasa malas untuk membaca, kesibukan, minimnya bahan bacaan. *Opportunities* (peluang): adanya potensi kerjasama dengan instansi terkait, adanya Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Keputusan Menteri Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001 Perpustakaan Desa/Kelurahan, adanya perkembangan teknologi informasi yang pesat *Threats* (ancaman): perkembangan teknologi membuat masyarakat enggan untuk membaca, jarak ke pusat bahan bacaan yang cukup jauh.

**Kata Kunci : Kultur Membaca, Analisis SWOT Kultur Membaca, Minat Baca, Masyarakat Pesisir, Masyarakat Pesisir desa Karanggadung**

**ABSTRACT**

**COASTAL COMMUNITY READING CULTURE**

**IN KARANGGADUNG VILLAGE, PETANAHAN DISTRICT,**

**KEBUMEN REGENCY**

by  
Uswatun Hasanah  
16140039

The purpose of this study was to determine the reading culture of coastal communities in Karanggadung Village, Petanahan District, Kebumen Regency. This research is a descriptive qualitative research. Data collection methods used in this research are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and conclusion drawing. . The result of this study is a SWOT analysis of the reading culture of coastal communities in Karanggadung village, namely, strengths: Community awareness of the importance of reading, TPA (Qur'an Education Park), nderes (reading the Qur'an), Yasinan, Tahlilan, Parasan, Reading the Bible, the existence of a school library in Karanggadung village. Weaknesses: laziness to read, busyness, lack of reading material. Opportunities: the potential for cooperation with related agencies, the existence of Law No. 43 of 2007 concerning Libraries Decree of the Minister of Home Affairs and Regional Autonomy Number 3 of 2001 Village/Village Libraries, the rapid development of information technology Threats: technological developments make people reluctant to read, the distance to the center of reading materials is quite far.

**Keywords: Reading Culture, SWOT Analysis of Reading Culture, Reading Interest, Coastal Communities, Coastal Communities of Karanggadung village**

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini serta tidak lupa pula kami panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi kita Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Berkat kerja keras dan doa serta bantuan dari semua pihak, proposal yang berjudul “Kultur Membaca Masyarakat Pesisir di Desa Karanggadung, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen” dapat diselesaikan. Tidak terlepas dari keterlibatan pihak yang telah memberikan dorongan dan juga bantuan materi maupun non materi, dari awal hingga selesainya proposal ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof., Dr. M. Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam egeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
2. Prof., Dr. Nurdin Laugu, S. Ag., S.S., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis.
3. Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan.
4. Seluruh dosen program studi Ilmu Perpustakaan, terimakasih atas ilmu yang diberikan, semoga bermanfaat dan menjadi amal jariyah.

5. Teman-teman mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
6. Kedua orang tua, atas doa dan dukungannya yang tidak pernah usai kepada penulis.
7. Pengurus desa Karanggadung beserta masyarakat desa Karanggadung yang telah membantu selesainya tugas ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Semoga Allah senantiasa memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyusun proposal ini dan penulis berharap atas saran dan kritik dari semua pihak agar proposal ini menjadi lebih sempurna. Penulis berharap proposal ini bermanfaat bagi yang membaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Agustus 2023  
Penulis

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Pembahasan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Analisis SWOT .....	11
2.2.2 Kultur Membaca.....	16
2.2.3 Budaya Baca.....	17
2.2.4 Minat Baca .....	18
2.2.5 Masyarakat Pesisir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24

3.2	Subjek dan Objek Penelitian .....	25
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.4	Informan Penelitian .....	25
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5.1	Wawancara .....	27
3.5.2	Observasi .....	28
3.5.3	Dokumentasi .....	29
3.6	Instrumen Penelitian .....	29
3.7	Teknik Analisis Data .....	29
3.8	Pengujian Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>35</b>
4.1	Gambaran Umum Desa Karanggadung .....	35
4.1.1	Kondisi Geografis Desa Karanggadung .....	35
4.1.2	Kondisi Sosial Desa Karanggadung .....	36
4.2	Analisis SWOT Kultur Membaca Masyarakat Pesisir di Desa Karanggadung .....	39
4.3	Rencana Pengembangan untuk Meningkatkan Budaya Baca pada Masyarakat Pesisir di Desa Karanggadung .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>59</b>
5.1	Kesimpulan .....	59
5.2	Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>83</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Skema Model Analisis Data.....	30
Gambar 2: Peta Wilayah Desa Karanggadung.....	35
Gambar 3: Warga desa Karanggadung sedang Membaca Buku.....	40
Gambar 4: Santri sedang Membaca Al Qur'an.....	42
Gambar 5: Santri sedang Membaca Kitab.....	43
Gambar 6: Warga desa Karanggadung sedang Membaca Al Qur'an.....	43
Gambar 7: Rutinan Membaca Surat Yaa Siin.....	44
Gambar 8: Rutinan Tahlilan yang Diadakan oleh Muslimat NU.....	45
Gambar 9: Buku yang terdapat di perpustakaan desa Karanggadung.....	48
Gambar 10: Koleksi bahan bacaan milik masyarakat desa Karanggadung.....	19



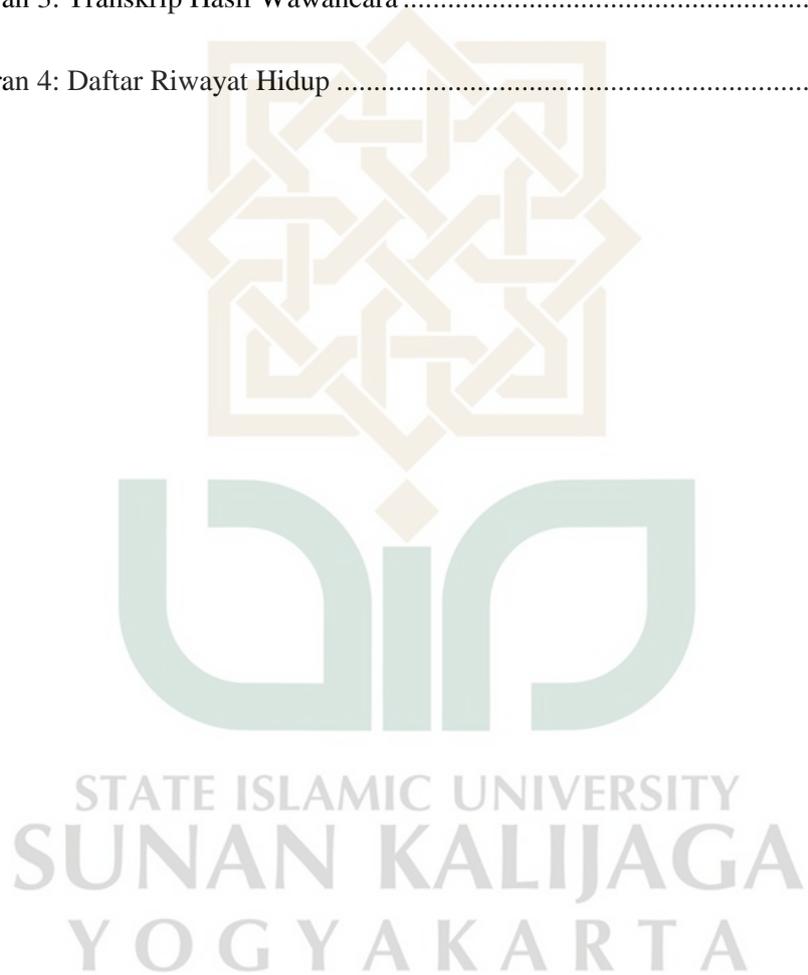
## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	10
Tabel 2: Matriks SWOT.....	16
Tabel 3: Daftar Informan Wawancara.....	27
Tabel 4: Data Penduduk berdasarkan usia .....	36
Tabel 5: Data Penduduk berdasarkan jenjang pendidikan .....	37
Tabel 6: Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	38
Tabel 7: Analisis SWOT Kultur Membaca.....	53
Tabel 8: Analisis Matriks SWOT.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Catatan Lapangan .....	66
Lampiran 2: Pedoman Wawancara .....	68
Lampiran 3: Transkrip Hasil Wawancara .....	69
Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup .....	85



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan membaca merupakan salah satu aktifitas penting dalam hidup. Sebagian besar proses bermasyarakat bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi seseorang. Oleh karena itu budaya literasi yang tertanam dalam diri masyarakat mempengaruhi keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat. Berbicara tentang literasi secara sederhana literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Namun untuk saat ini konsep literasi memiliki banyak pengertian seperti literasi media, literasi teknologi, dan lain-lain.

Seiring dengan perkembangan budaya dan kompleksnya peradaban manusia dan masyarakat yang semakin berubah cepat, konsep membaca tidak lagi hanya bertumpu pada konteks berpikir atas *textual reading* melainkan sudah merambah ke bidang bacaan nonkonvensional, yang sudah melibatkan dunia informasi dan media elektronik. Pengertian membaca pun bergeser ke arah itu. Lihat saja konteks-konteks membaca dalam kaitan ini, yang sekaligus menggambarkan ruang lingkupnya yang semakin mengembang (Saepudin, Encang, 2018:2).

Membaca pada era globalisasi informasi ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seorang. Dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta

kebudayaan. Tetapi tanpa adanya minat, orang tidak akan tertarik untuk membaca. Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Meskipun motivasinya sangat kuat, tetapi jika minat tidak ada tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita (Rahmawati, Tine Silvina, 2018:3).

Berdasarkan hasil survei lembaga internasional yang bergerak dalam bidang pendidikan, United Nation Education Society and Cultural Organization (UNESCO), minat baca penduduk Indonesia jauh di bawah negara-negara Asia. Indonesia tampaknya harus banyak belajar dari negara-negara maju yang memiliki tradisi membaca cukup tinggi. Jepang, Amerika, Jerman, dan negara maju lainnya yang masyarakatnya punya tradisi membaca buku, begitu pesat peradabannya. Masyarakat negara tersebut sudah menjadikan buku sebagai sahabat yang menemani mereka kemana pun mereka pergi, ketika antre membeli karcis, menunggu kereta, di dalam bus, mereka memanfaatkan waktu dengan kegiatan produktif yakni membaca buku. Di Indonesia kebiasaan ini belum tampak. Hal ini disebabkan masyarakat Indonesia lebih kuat dengan budaya lisan dibandingkan dengan budaya baca (Saepudin, Encang, 2015:2).

Tak jauh berbeda dengan di tingkat nasional, hasil penelitian Merry Oktarina (Staff Administrasi Jurusan Teknik Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang) dan Sri Purwantini (Sekertaris Jurusan KALK Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang) mengatakan, dari 140 responden Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, hanya 16,4% yang memiliki kegemaran membaca, 10,1%

taruna yang memiliki buku sebanyak 18 buah (*Analisis Rendahnya Minat Baca Taruna di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang*, 2008:4). Demikian pula hasil penelitian Andi Wirawan dalam skripsinya mengenai kegiatan di Perpustakaan dan Kerarsipan Kebumen menemukan fakta bahwa minat baca masyarakat dan pengunjung perpustakaan masih rendah (Kajian Terhadap Perpustakaan Umum Kebumen: Suatu Analisis SWOT, Skripsi, 2013:66). Indikator-indikator rendahnya minat baca bukan hanya dapat ditelaah melalui berbagai laporan penelitian di atas namun dapat kita lihat dari antusiasme masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan, baik perpustakaan di sekolah maupun di wilayah. Demikian pula jumlah pengunjung dan pembeli toko-toko buku yang tidak begitu signifikan (Hindarto, Teguh, 2014:2).

Desa Karanggadung merupakan salah satu desa di kecamatan Petanahan, kabupaten Kebumen yang merupakan wilayah pesisiran dengan jarak kurang lebih 300 meter ke arah Pantai Selatan Jawa atau Samudra Hindia. Untuk batas timur adalah desa Tegalretno, batas utara desa Munggu dan batas barat desa Karangreja.

Keunikan desa Karanggadung yaitu Karanggadung adalah sebuah desa yang mana terdapat objek wisata, yaitu Pantai Petanahan yang dijadikan objek wisata oleh pemerintah daerah Kebumen. Dalam pengelolaannya pemerintah daerah Kebumen bekerjasama dengan penduduk desa Karanggadung.

Adapun mengenai wilayah pesisir merupakan daerah pertemuan antara wilayah daratan dengan karakteristik daratannya dan wilayah lautan dengan karakteristik lautannya dan membawa dampak yang cukup signifikan terhadap

pembentukan karakteristik wilayah sendiri yang lebih khas. Kekhasannya ini tidak hanya berlaku pada karakteristik sumberdaya alamnya saja, melainkan juga berdampak terhadap karakteristik sumberdaya manusia dan kelembagaan sosial yang terdapat di Desa Karanggadung.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sakimin, selaku kepala desa Karanggadung, di Balai Desa Karanggadung terdapat perpustakaan. Namun perpustakaan tersebut saat ini ditutup karena adanya pembangunan gedung baru. Sebelum perpustakaan desa ditutup, pemanfaatannyapun belum maksimal. Pengunjung perpustakaan hanyalah pengurus desa Karanggadung saja, dan masyarakat pada umumnya tidak mengetahui adanya perpustakaan tersebut.

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, budaya literasi atau budaya membaca nampaknya belum tumbuh pada masyarakat di desa, terutama masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan termasuk pada masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir khususnya Desa Karanggadung.

Dari semua paparan di atas, peneliti mengangkat judul kultur membaca masyarakat pesisir di desa Karanggadung, kecamatan Petanahan, kabupaten Kebumen karena peneliti tertarik dengan kultur membaca yang terdapat di desa Karanggadung. Salah satu pendekatan manajemen strategis untuk mengetahui kultur membaca masyarakat pesisir desa Karanggadung, kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yaitu melalui analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, and treaths*). Tujuan peneliti menggunakan penelitian dengan analisis SWOT adalah untuk mengetahui kendala seta permasalahan yang ada

dalam masyarakat desa Karanggadung terkait budaya membaca, baik dari sektor internal (kekuatan dan kelemahan) maupun eksternal (peluang dan ancaman) yang terdapat di Desa Karanggadung kecamatan Petanahan, kabupaten Kebumen. Analisis SWOT ini akan menghasilkan konsep rencana pengembangan untuk meningkatkan budaya membaca di desa Karanggadung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kultur membaca masyarakat pesisir di Desa Karanggadung, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimanakah rencana pengembangan untuk meningkatkan budaya membaca masyarakat pesisir di Desa Karanggadung, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen dengan menggunakan analisis SWOT?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kultur membaca masyarakat pesisir di Desa Karanggadung, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.
2. Menyusun rencana pengembangan untuk meningkatkan budaya membaca masyarakat pesisir di Desa Karanggadung, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen dengan menggunakan analisis SWOT.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya kebijakan memperkaya wawasan dalam kebutuhan informasi.

2. Manfaat praktis

Manfaat dari segi praktis hasil penelitian ini berguna untuk memberikan informasi tentang kultur membaca masyarakat pesisir di Desa Karanggadung, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen sehingga dapat menggambarkan strategi menyusun rencana pengembangan untuk meningkatkan budaya baca masyarakat pesisir di Desa Karanggadung, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

### 1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam melakukan pembahasan, peneliti membuat sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan tersebut adalah:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang penelitian, yang berisi tentang uraian mengenai permasalahan yang melatarbelakangi penelitian yang diangkat. Tujuan penelitian, berisi apa yang akan dituju dalam penelitian ini, sedangkan manfaat penelitian agar dapat digunakan atau diaplikasikan dalam dunia pendidikan ataupun oleh instansi pemerintahan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Tinjauan pustaka berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu mengenai budaya membaca sehingga dapat dijadikan literatur dalam penelitian ini. Sedangkan landasan teori berisi konsep teoritis untuk memperkuat argumen peneliti dalam menganalisis permasalahan.

### Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel, variabel dan indikator, metode dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian serta hasil analisis penelitian kultur membaca masyarakat pesisir di desa Karanggadung kecamatan Petanahan kabupaten Kebumen, dan rencana pengembangan untuk meningkatkan budaya baca masyarakat pesisir di Desa Karanggadung, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen dengan menggunakan analisis SWOT.

### Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdapat kesimpulan dari hasil analisis penelitian kultur membaca masyarakat pesisir di desa Karanggadung kecamatan Petanahan kabupaten Kebumen, dan saran dari penulis untuk meningkatkan budaya baca di desa Karanggadung.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap kultur membaca masyarakat pesisir di Desa Karanggadung kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis SWOT kultur membaca masyarakat pesisir di desa Karanggadung adalah sebagai berikut:
  - a. *Strengths* (kekuatan): Kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca, TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an), Nderes (membaca Al Qur'an), Yasinan, Tahlilan, Parasan, Membaca Al Kitab, Adanya perpustakaan sekolah di desa Karanggadung
  - b. *Weaknesses* (kelemahan): Rasa malas untuk membaca, Kesibukan, Minimnya bahan bacaan
  - c. *Opportunities* (peluang): Adanya potensi kerjasama dengan instansi terkait, Adanya Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Keputusan Menteri Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001 Perpustakaan Desa/Kelurahan, Adanya perkembangan teknologi informasi yang pesat
  - d. *Threats* (ancaman): Perkembangan teknologi membuat masyarakat enggan untuk membaca, Jarak ke pusat bahan bacaan yang cukup jauh

2. Rencana pengembangan untuk meningkatkan budaya baca pada masyarakat pesisir desa Karanggadung. Rencana pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Mengoptimalkan pengembangan perpustakaan desa dan taman baca masyarakat. Disarpus kebumen mempunyai kewenangan untuk mengembangkan perpustakaan desa, Taman Baca Masyarakat ataupun perpustakaan keliling. Dengan membangun kerjasama dengan instansi terkait, dapat melaksanakan pengembangan untuk mendukung kegiatan budaya membaca.
  - b. Mengadakan program kegiatan untuk mendukung terciptanya budaya membaca masyarakat yang bagus. Dengan banyaknya kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan budaya membaca, pemerintah desa mengadakan program untuk mendukung kegiatan budaya membaca. Program tersebut dapat berupa pameran buku yang diadakan oleh pemerintah desa.
  - c. Mengembangkan teknologi informasi untuk meningkatkan budaya membaca, seperti menerbitkan makalah atau jurnal yang dibutuhkan oleh masyarakat di media massa.
  - d. Mengoptimalkan perkembangan teknologi informasi yang tengah berkembang pesat, sehingga masyarakat dapat membaca dimanapun dan kapanpun melalui *smartphone*.

- e. Mengadakan pengembangan koleksi untuk memenuhi kebutuhan bahan pustaka masyarakat desa Karanggadung melalui pengadaan perpustakaan desa
- f. Bekerjasama dengan perpustakaan sekolah di desa Karanggadung, agar warga desa Karanggadung tidak kesulitan mencari bahan pustaka khususnya untuk siswa SD

## 5.2 Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah desa Karanggadung mengadakan program kegiatan untuk meningkatkan kebiasaan membaca masyarakat desa Karanggadung.
2. Membangun kerjasama dengan instansi terkait untuk mendekatkan akses layanan perpustakaan agar masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan bahan pustaka
3. Pemerintah desa kembali membuka layanan perpustakaan desa, atau Taman Baca Masyarakat, sehingga masyarakat yang tidak mempunyai bahan bacaan bisa mengunjungi perpustakaan desa maupun TBM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Pengantar Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Moh Saiful. 2017. “Implementasi Kultur Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Berpikir Kritis Siswa SD PLUS Al Kautsar Malang” dalam <https://etheses.uin.malang.ac.id> diakses tanggal 3 Juli 2020, pukul 20.15.
- Friantary, Heny. 2018. “Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat” dalam <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id> diakses tanggal 29 Juni 2020, pukul 09.15.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartinah, Sri. 2014. *Metode Penelitian Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Profesional*. Jakarta: Sagung Sego.
- Hasanah, Umi Ma’rifah Uswatun. 2012. “Budaya Membaca di Kalangan Anak Muda” dalam <https://eprints.uns.ac.id>, diakses tanggal 29 Juni 2020, pukul 09.05.
- Hernowo. 2015. *Quantum Reading*. Bandung: Kaifa.
- Hindarto, Teguh. 2014. *Minat Baca Rendah: Akar Persoalan, Dampak Sosial Kultural, Jalan Keluar*. Koran Kebumen Ekspres dalam <https://www.academia.edu>, diakses tanggal 3 Juli 2020, pukul 10.00.
- Kartoredjo. 2013. *Kamus Baru Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 2001 tentang Perpustakaan desa atau keluraha

- Kustriyono, Erwan. 2018. "Budaya Literasi Mahasiswa Universitas Pekalongan Cermin Akulturasi Budaya Masyarakat" dalam <https://proceeding.unikal.ac.id>, diakses 6 Agustus 2020, pukul 09.40.
- Pearche, John A. Robinson, Richard B. 2008. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachmawati, Tine Silvana, dkk. 2018. "Studi Tentang Pemetaan Budaya Literasi Informasi pada Masyarakat Pesisir Pantai Jawa Barat" dalam <https://e-journal.unair.ac.id>, diakses tanggal 14 Januari 2020, pukul 20.10.
- Rangkuti, Freddy. 1999. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia.
- Saepudin, Encang. 2015. "Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat di Kabupaten Bandung)" dalam <http://jurnal.unpad.ac.id>, diakses tanggal 23 Januari 2020, pukul 16.15.
- Saufa, Arina Faila. 2018. "Peranan One Home One Library (OHOL) dalam Perubahan Sosial Masyarakat Pesisir (Studi Kasus Masyarakat Desa Kepek Saptosari Gunungkidul Yogyakarta)". Thesis pada Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Sondang P. Siagian. 2007. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutarno NS, 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Undang-undang no. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.